

Nama : Lintang Jati Rahina  
NIM : 14030111120019  
Judul : Produksi Program Acara Berita Feature “Di Balik Nama” di Cakra Semarang TV (Produser, *Program Director*, *Camera Person*, *Editor Gambar*)

---

## ABSTRAKSI

Sebagai media *audio visual*, televisi dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan suatu informasi mengenai sejarah karena sifat informasinya yang tidak mudah basi dan dapat menjadi media untuk bernostalgia kepada para pemirsanya dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Di beberapa stasiun televisi lokal di Semarang, belum ada yang menyajikan konten yang bertema sejarah yang berangkat dari sebuah kawasan, kuliner, dan tradisi. Program “Di Balik Nama” hadir untuk memuaskan pemirsanya dalam menyajikan tayangan penyampai informasi sejarah yang tidak membosankan, mengedukasi, sekaligus sebagai media untuk bernostalgia.

Produksi berita *feature* pada karya bidang ini dibuat dengan lima posisi pekerjaan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu produser, *program director*, *scriptwriter*, *camera person*, dan *editor* gambar. Pada laporan ini, dijabarkan tentang *job description* seorang *program director*, *camera person*, produser, dan *editor* gambar. Program ini dibuat sebanyak 13 episode dengan menayangkan cerita sejarah yang dikemas dengan visual yang mengedepankan *beauty shots*, editing gambar yang sesuai alur cerita, dan konten mengenai sejarah di balik sebuah nama yang dijelaskan secara lengkap.

Setelah melalui tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, “Di Balik Nama” tayang setiap hari Jumat pukul 19.00 WIB di Cakra Semarang TV. Karya ini tayang mulai 17 April sampai dengan 24 Juli 2015. Diharapkan dengan tayangan ini, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang sejarah di balik sebuah kawasan, kuliner, dan tradisi yang ada di Semarang dan sekitarnya, dapat teredukasi dengan menonton acara ini, sehingga dapat meningkatkan wawasan seputar sejarah yang ada di Semarang dan sekitarnya.

Kata kunci : *news feature*, televisi, sejarah, Semarang, Di Balik Nama.

Name : Lintang Jati Rahina  
NIM : 14030111120019  
Title : *Television News Production “Di Balik Nama” on Cakra Semarang TV (Producer, Program Director, Camera Person, Visual Editor)*

---

### ABSTRACT

*As an audio visual media, television can be an effective media to brings an information about history because of its character that can't be easily stale and can be a media to bring the nostalgic to the viewers compared to the other mass media. In several local television stations in Semarang, there is no program yet that brings content about history behind the name of places, culinary, dan tradition. “Di Balik Nama” presents to satisfy the viewers to deliver a historical information that is not boring, educating, and as media to reminisce.*

*News feature production of this final project divided by five potitions by the duties and responsibilities of each person, such as producer, program direcor, scriptwriter, camera person, and visual editor. In this work, describes about job potition as a program director, camera person, producer, and visual editor. This program made of 13 episodes that serve a historical program with beauty shots visual, visual editing as a storyline, and content about history behind the name that was described fully.*

*After going through several stages of praproduction, production, and pascaproduction, “Di Balik Nama” aired every Friday on 9 p.m in Cakra Semarang TV. This program started airing from April 17<sup>th</sup> until July 24<sup>th</sup> 2015. We hope that after this program aired on television, the viewers can get the information about history behind the name of places, culinary, and tradition in Semarang and surroundings, can get educated after watching this program, so the viewers can increase the insight about historical knowledge in Semarang and surroundings.*

*Keywords : news feature, television, history, Semarang, Di Balik Nama.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Deskripsi Program “Di Balik Nama”**

Program “Di Balik Nama” merupakan program *news feature* yang mengangkat tema sejarah di balik sebuah nama. Fokus tayangan ini adalah kepada sejarah lokal Semarang dan sekitarnya yang mengisahkan tentang sejarah sebuah kawasan, kuliner, tradisi. “Di Balik Nama” tayang setiap hari Jumat pukul 19.00 di Cakra Semarang TV. Program ini berdurasi 30 menit termasuk dan terdiri dari 3 segmen. Setiap segmen terdiri dari berbeda-beda tema bahasan seperti misalnya pada segmen 1 membahas tentang kawasan Semarang, segmen 2 tentang kuliner lumpia, dan segmen 3 membahas tentang ikon warak ngendhog. Program ini dikemas secara santai dengan visual yang menggambarkan kekhasan masing-masing daerah, human interest, kondisi alam dari setiap daerah, dan gambar detail kuliner dan tradisi, serta menggunakan diksi yang komunikatif agar mudah dicerna oleh pemirsanya.

#### **1.2 Latar Belakang Program “Di Balik Nama”**

Televisi menjadi salah media audio visual yang akan lebih mudah menggambarkan sesuatu dan sebagai salah satu sarana untuk bernostalgia. Jika diklasifikasikan berdasarkan geografis, salah satu jenis sejarah adalah sejarah

lokal, yaitu sebuah catatan peristiwa dan diyakini sebagai sebuah sejarah di daerah tertentu. Stasiun televisi lokal memiliki potensi sebagai sarana dalam memenuhi keinginan masyarakat lokal untuk bernostalgia mengenai sejarah lokal daerahnya, karena jangkauan siarnya dan segmentasi pemirsanya yang fokus pada batasan geografis tertentu.

Terdapat beberapa stasiun TV lokal di Semarang, salah satunya adalah Cakra Semarang TV dengan semboyan “Menjaga Tradisi dan Jati Diri”. Semboyan tersebut mencitrakan Cakra TV sebagai stasiun televisi lokal yang masih mempertahankan nilai-nilai kedaerahannya. Meskipun terdapat beberapa tayangan bernuansa daerah, Cakra Semarang TV belum memiliki program bertemakan sejarah lokal kota Semarang dan sekitarnya. Sehingga, tayangan bertema sejarah lokal akan menjadi sesuatu yang baru (fresh) untuk dinikmati pemirsanya.

Oleh karena itu program bertema sejarah yang berangkat dari sebuah nama tempat/kawasan, kuliner khas, dan tradisi yang ada di kota Semarang dan sekitarnya, akan menjadi referensi tayangan baru bagi masyarakat kota Semarang dan sekitarnya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN PELAKSANAAN KERJA SEBAGAI *PROGRAM DIRECTOR*, *PRODUSER*, *CAMERA PERSON*, DAN EDITOR GAMBAR & GRAFIS**

Pada pembuatan sebuah program televisi, tidak terlepas dari tugas seorang *Program director* yang bertanggung jawab secara teknis program acara, dan juga berperan sebagai orang yang memimpin suatu program acara atau acara yang dapat menarik khalayak. *Program director* juga memiliki kewenangan untuk memberikan arahan kepada seluruh kru dalam hal peliputan, serta memberikan arahan secara konten dan visual suatu program. Tugas seorang *program director* tidak terlepas pada tugas seorang produser, yakni bertanggung jawab dalam dalam suatu produksi acara televisi, dari awal riset narasumber, penganggaran, dan lain sebagainya.

Program televisi tentunya harus didukung dengan visual yang menarik, serta bisa merepresentasikan secara visual sesuai dengan naskah atau *script* yang ada. Dalam hal ini, dibutuhkan seorang *camera person* yang memiliki *sense of art* agar gambar atau video yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, tidak membosankan, serta memiliki variasi yang beragam.

Terkait dengan tugas *camera person*, tugas tersebut tidak terlepas dari tugas seorang editor gambar dan grafis, tugas seorang editor gambar adalah untuk menyatukan gambar yang diberikan oleh *camera person*, hingga nantinya gambar-

gambar tersebut disusun sesuai dengan script yang diberikan oleh scriptwriter dan diberikan grafis sesuai dengan pola konten yang diarahkan oleh *program director*. Pada tayangan “Di Balik Nama” ini, penulis memiliki peranan berbeda di setiap episode nya. Dalam setiap episode, terkadang penulis menjadi seorang *program director*, kemudian bisa menjadi editor gambar, *camera person*, dan bisa menjadi seorang produser.

<b>Episode</b>	<b>Produser</b>	<b>Program Director</b>	<b>Camera Person</b>	<b>Editor</b>	<b>Scriptwriter dan Narator</b>
<b>1</b>	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranama D
<b>2</b>	Imam Muttaqin	Pranama D	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranama D
<b>3</b>	Imam Muttaqin	Pranama D	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Pranama D
<b>4</b>	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Imam Mutaqin	Pranama D
<b>5</b>	Lintang Jati R	Lintang Jati R	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Pranama D
<b>6</b>	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Pranama D
<b>7</b>	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Imam Mutaqin	Pranama D
<b>8</b>	Imam Muttaqin	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranama D
<b>9</b>	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Pranama D
<b>10</b>	Ibrahim M R	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Pranama D
<b>11</b>	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Imam Mutaqin	Pranama D
<b>12</b>	Lintang Jati R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Pranama D
<b>13</b>	Imam Muttaqin	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranama D

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN SEBAGAI PRODUSER, *PROGRAM DIRECTOR*, JURU KAMERA, DAN EDITOR GAMBAR**

Setelah pada Bab 2 dijelaskan tentang perencanaan yang dilakukan, pada pelaksanaan yang dilakukan terdapat perubahan baik dari segi tema, budgeting, shotlist yang dibutuhkan, dan angle gambar. Pada Bab ini, dijelaskan tentang pelaksanaan di lapangan sebagai Program Director, Produser, dan Camera Person. Serta akan dijelaskan proses pasca produksi yaitu sebagai Editor Gambar.

#### **Perubahan Anggaran Dana Produksi Program “Di Balik Nama”**

<b>No</b>	<b>Item</b>	<b>Unit</b>	<b>Sat</b>	<b>Rate</b>	<b>Total</b>
<b>1.</b>	Konsumsi	6x78 hari	Porsi	Rp. 20.000,-	Rp. 9.360.000,-
<b>2.</b>	Kesekretariatan	10	Unti	Rp. 15.000,-	Rp. 150.000,-
<b>3.</b>	Pulsa	2,5 bulan x 3 kru	/bulan	Rp. 50.000,-	Rp. 375.000,-
<b>4.</b>	Akomodasi	1 x 9 malam	/malam	Rp. 80.000,-	Rp.720.000,-
<b>5.</b>	Transportasi	3 x 78 hari	/motor	Rp. 15.000,-	Rp. 3.510.000,-
<b>Total</b>					<b>Rp. 14.115.000,-</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam membuat suatu tayangan televisi, diperlukan riset yang mendalam terutama bagi suatu tayangan yang bernilai sejarah seperti “Di Balik Nama”, agar tayangan yang disajikan tetap menarik untuk ditonton, informasi dapat tersampaikan dengan baik, dan informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itulah riset literatur serta narasumber yang tepat dan menguasai tema sangatlah penting. Selain itu, konsep packaging yang matang juga memiliki peranan penting dalam pembuatan program news feature agar penonton bisa terbawa emosi pada tayangan, serta tidak membuat penonton bosan saat melihat suatu tayangan televisi.

Berikut adalah kesimpulan selama masa produksi program acara televisi “Di Balik Nama” di Cakra Semarang Tv sebagai program director, produser, camera person, dan editor gambar.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Program televisi “Di Balik Nama” yang tayang di Cakra Semarang Tv ini merupakan tayangan yang mengangkat tema tentang sejarah di balik penamaan sebuah kawasan, kuliner, serta tradisi yang ada di Semarang dan sekitarnya. Tayang setiap hari Jumat pukul 19.00 WIB, “Di Balik Nama” hadir dengan konsep pembawaan yang santai, visual yang menarik, dan menghadirkan narasumber yang berkompeten, sehingga dapat memberikan informasi, hiburan, serta tayangan yang mendidik bagi khalayak.

2. Untuk membuat program sejarah yang tidak membosankan namun tetap bernilai edukasi, program director mengarahkan kepada kru produksi seperti camera person untuk menghasilkan gambar yang menarik, pengarahan kepada editor gambar untuk menambahkan grafis yang pas, serta mengarahkan kepada dubber untuk membawakan narasi yang santai serta komunikatif agar penonton tidak bosan ketika menonton tayangan.
3. Sebagai tayangan news feature, sisi visual dan konsep editing memegang kunci penting. Pada program “Di Balik Nama”, kelebihan visual yang disajikan adalah dengan menambahkan visual seperti human interest dengan pengambilan gambar secara medium shot dan close up untuk menampilkan detail dari objek, kemudian ditampilkannya timelapse pada setiap segmen untuk menunjang keindahan visual, dan penggunaan lensa fix 50mm f 18 dapat membantu mempercantik gambar dengan hasilnya yang *bokeh*. Editor gambar memiliki peranan penting dalam menambahkan sentuhan kreatif pada saat penyusunan footage agar naskah dapat terealisasi dengan baik dan menarik untuk ditonton.

## **5.2 Saran**

1. Dalam pembuatan suatu *news feature* riset literatur dan dan riset lokasi merupakan hal penting yang harus dilakukan pada saat proses perencanaan sebelum menentukan tema pembahasan, konsep packaging, dan penentuan narasumber agar suatu program dapat dipercaya kebenarannya dan tetap menarik untuk ditonton.

2. Untuk seorang camera person, diharuskan untuk menguasai teknik pengambilan gambar dan komposisi agar gambar yang dihasilkan dapat tersampaikan dengan baik serta memberikan variasi gambar yang ada. Selain itu, pengambilan gambar dengan menggunakan tripod adalah wajib untuk mengurangi *shaking* yang dapat merusak gambar dan untuk mempermudah editor gambar dalam mengolah data.

3. Hal yang menjadi kendala utama seorang editor gambar adalah adanya kekurangan gambar yang dihasilkan oleh camera person. Disarankan untuk mengambil gambar yang bervariasi dan semaksimal mungkin agar gambar yang akan diolah oleh seorang editor gambar tidak diulang dan editor gambar bisa menggunakan teknik *fast cutting* agar tidak membuat penonton merasa bosan ketika melihat visual yang ada.

4. Untuk mengantisipasi gambar yang error, *backup* data tidak hanya pada satu storage data saja, diharuskan data yang ada diletakkan di beberapa storage. Selain itu, sebagai editor gambar harus jeli dalam menuliskan title pada nama narasumber. Pada saat menuliskan narasumber, editor gambar sebaiknya meminta koreksi kepada program director dan produser untuk memastikan bahwa nama narasumber adalah benar.